

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo dirancang secara variatif dan adaptif terhadap karakteristik siswa. Guru-guru PAI juga mengintegrasikan pendekatan afektif dan psikomotorik melalui berbagai metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, hingga kegiatan reflektif. Strategi ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di madrasah tersebut memiliki orientasi pada pembentukan karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Islam.
2. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo diterapkan dengan menyesuaikan karakteristik dan potensi individu siswa. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kecenderungan pribadi, kemudian merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenali dan merefleksikan diri sendiri. Strategi yang digunakan mencakup penugasan menulis pengalaman pribadi, diskusi reflektif, proyek individu seperti membuat kaligrafi, serta bimbingan personal

kepada siswa yang membutuhkan. Faktor pendukung strategi ini meliputi dukungan dari pihak madrasah, kemauan guru untuk memahami karakter siswa, serta suasana kelas yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain keterbatasan waktu, perbedaan karakter siswa yang kompleks, serta keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang benar-benar individualistik.

3. Cara meningkatkan nilai karakter diri siswa dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, serta pelibatan siswa dalam kegiatan yang menumbuhkan rasa empati dan kebersamaan. Di MI Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo, upaya tersebut diwujudkan dalam kegiatan infak rutin hari Rabu dan Sabtu, kerja bakti bersama, serta program muhadharah setiap Kamis pagi. Selain itu, guru juga menanamkan nilai-nilai sosial melalui pembelajaran, terutama pada pelajaran PAI, dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman baik, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan menolong teman. Siswa dibimbing untuk menjadi pribadi yang peduli, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya.
4. Pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal mampu meningkatkan nilai karakter diri. Melalui strategi pembelajaran yang mendorong siswa mengenali dirinya, siswa menjadi lebih mampu memahami orang lain, menunjukkan empati, dan membentuk relasi sosial yang sehat. Pembelajaran intrapersonal bukan hanya berorientasi pada

pengembangan potensi diri, tetapi juga berdampak pada penguatan karakter diri siswa. Kesadaran diri yang ditumbuhkan dalam proses pembelajaran menjadi dasar bagi siswa untuk bersikap jujur, peduli, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini dapat dikatakan berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter diri siswa di madrasah.

B. Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa kecerdasan intrapersonal memiliki peran penting dalam perkembangan kepribadian dan karakter diri siswa. Dalam kerangka teori multiple intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner, kecerdasan intrapersonal bukan hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap diri sendiri, tetapi juga menjadi landasan bagi kemampuan berhubungan secara sehat dengan orang lain. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang berbasis kecerdasan intrapersonal dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam pendidikan karakter, khususnya di lingkungan madrasah.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis nilai, dengan menunjukkan bahwa integrasi aspek reflektif dalam pembelajaran agama mampu membangun internalisasi nilai sosial secara lebih mendalam.

2. Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan, di antaranya:

1. Guru-guru PAI dianjurkan untuk mengintegrasikan kegiatan reflektif dalam setiap proses pembelajaran, seperti penulisan pengalaman pribadi, refleksi nilai, dan proyek individu yang berbasis akhlak.
2. Madrasah dapat merancang program-program pendukung yang berorientasi pada penguatan kesadaran diri dan keterampilan sosial siswa, seperti kegiatan Muhadharah, kerja bakti, infak sosial, dan diskusi kelompok tematik.
3. Pelatihan guru tentang pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa perlu diintensifkan, agar strategi pembelajaran berbasis intrapersonal dapat lebih sistematis dan optimal dalam pelaksanaannya.
4. Orang tua siswa dapat dilibatkan dalam proses pembinaan kesadaran diri anak melalui kegiatan rumah yang mendorong refleksi diri dan penguatan karakter diri.

